

Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Lirik Jula Juli untuk Melestarikan Budaya pada Siswa SMAN 12 Surabaya

Dwi Nur Cahyani Sri Kusumaningtyas¹, Lisetyo Ariyanti², Much Koiri³, Ali Mustofa⁴, Dwi Imroatu Julaikah⁵

¹²³⁴⁵(Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,)

e-mail: *¹dwikusumaningtyas@unesa.ac.id

Abstrak

Pelatihan penulisan lirik Jula Juli di SMAN 12 Surabaya merupakan inisiatif yang berfokus pada pengembangan kreativitas siswa dalam melestarikan budaya lokal. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan karena SMAN 12 Surabaya memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam berbagai aspek, termasuk kegiatan seni dan budaya. SMAN 12 Surabaya, sebagai lembaga pendidikan, mendukung penuh pelatihan ini sebagai bagian dari upaya mereka untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik kepada siswa. Dalam pelatihan ini, tidak hanya siswa yang menjadi peserta utama, tetapi juga melibatkan sejumlah guru sebagai fasilitator. Para guru tersebut memiliki peran penting dalam mendampingi siswa dalam proses pembelajaran kreatif, memberikan bimbingan, dan mendukung mereka dalam mengasah kemampuan menulis lirik Jula Juli. Metode yang diadopsi dalam pelatihan ini adalah partisipatif, di mana siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam setiap aspek pembelajaran. Pertemuan tatap muka dilakukan selama dua kali untuk menyampaikan teori dasar mengenai penulisan lirik Jula Juli. Pada pertemuan ini, guru dan pembimbing memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek kreatif dalam menulis lirik, serta memberikan inspirasi dari karya-karya lirik Jula Juli yang sudah ada. Selain pertemuan tatap muka, pelatihan ini juga memanfaatkan teknologi dengan mengadakan dua kali pertemuan virtual melalui Google Classroom. Platform ini digunakan untuk sesi praktikum, di mana siswa dapat secara langsung mengaplikasikan teori yang telah dipelajari. Pembimbing memberikan umpan balik secara langsung, memandu siswa untuk mengatasi hambatan, dan membantu mereka mengembangkan kemampuan menulis lirik Jula Juli secara lebih mendalam. Pentingnya memberikan pelatihan penulisan lirik Jula Juli ini karena mereka adalah generasi muda dan pada masa yang emas sehingga diharapkan melalui pelatihan ini, siswa siswi SMA dapat melestarikan budaya khas Jawa Timur ini. Dalam pelatihan ini, SMAN 12 Surabaya juga berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung. Mereka menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk ruang kelas dan akses ke teknologi yang diperlukan. Dukungan ini menjadi landasan kuat untuk keberhasilan pelatihan penulisan lirik Jula Juli sebagai bagian dari upaya melestarikan budaya lokal dan mendukung perkembangan kreativitas siswa.

Kata kunci—Jula Juli, Kebudayaan, Penulisan Kreatif, SMAN 12 Surabaya

Abstract

The Jula Juli lyric writing workshop at SMAN 12 Surabaya is an initiative that focuses on developing students' creativity in preserving local culture. This school was chosen as the location for the implementation of activities because SMAN 12 Surabaya has a high commitment to improving students' skills in various aspects, including art and cultural activities. SMAN 12 Surabaya, as an educational institution, fully supports this training as part of their efforts to provide a holistic learning experience to students. In this training, not only students are the main

participants, but also involve a number of teachers as facilitators. These teachers have an important role in assisting students in the creative learning process, providing guidance, and supporting them in honing their lyric writing skills in *Jula Juli*. The method adopted in this training is participatory, where students are invited to actively participate in every aspect of learning. Face-to-face meetings were held twice to convey basic theories regarding the writing of *Jula Juli* lyrics. At this meeting, teachers and supervisors provided an in-depth understanding of the creative aspects of writing lyrics, as well as providing inspiration from *Jula Juli*'s existing lyrical works. In addition to face-to-face meetings, this training also utilizes technology by holding two virtual meetings through Google Classroom. This platform is used for practicum sessions, where students can directly apply the theory they have learned. Instructors provide immediate feedback, guide students to overcome obstacles, and help them develop their *Jula Juli* lyric writing skills in greater depth. The importance of providing training in writing *Jula Juli* lyrics is because they are the younger generation and in the golden period so it is hoped that through this training, high school students can preserve this typical East Java culture. In this training, SMAN 12 Surabaya also plays an active role in creating a conducive and supportive learning atmosphere. They provide the necessary facilities and infrastructure, including classrooms and access to necessary technology. This support is a strong foundation for the success of *Jula Juli* lyric writing training as part of efforts to preserve local culture and support the development of students' creativity.

Keywords—*Jula-July, Culture, Creative Writing, SMAN 12 Surabaya*

1. PENDAHULUAN

Menulis kreatif adalah bentuk ekspresi artistik yang kuat. Hal yang sangat diperlukan dalam menulis kreatif adalah imajinasi, selanjutnya keterampilan dalam berbahasa, dan pemahaman yang cukup dengan issue permasalahan di sekitar mereka. Menulis kreatif adalah bentuk seni yang memungkinkan penulis untuk melepaskan imajinasi mereka, mengekspresikan ide-ide unik, dan menyajikan cerita yang kuat. Dengan penekanannya pada bahasa kreatif dan ekspresi diri, penulisan kreatif memungkinkan kita menjelajahi dunia dengan cara baru dan inspiratif. Untuk pelatihan ini, penulis akan mengeksplorasi salah satu dari berbagai genre dan bentuk penulisan kreatif, yaitu penulisan syair/lirik *Jula Juli*. Karena, salah satu dari bahasa kreatif yang perlu dilestarikan yaitu syair atau lirik *Jula Juli*. Dalam pelatihan ini kita akan mengenal elemen penting dari lirik yang efektif dan fokus pada syair atau lirik *Jula Juli*.

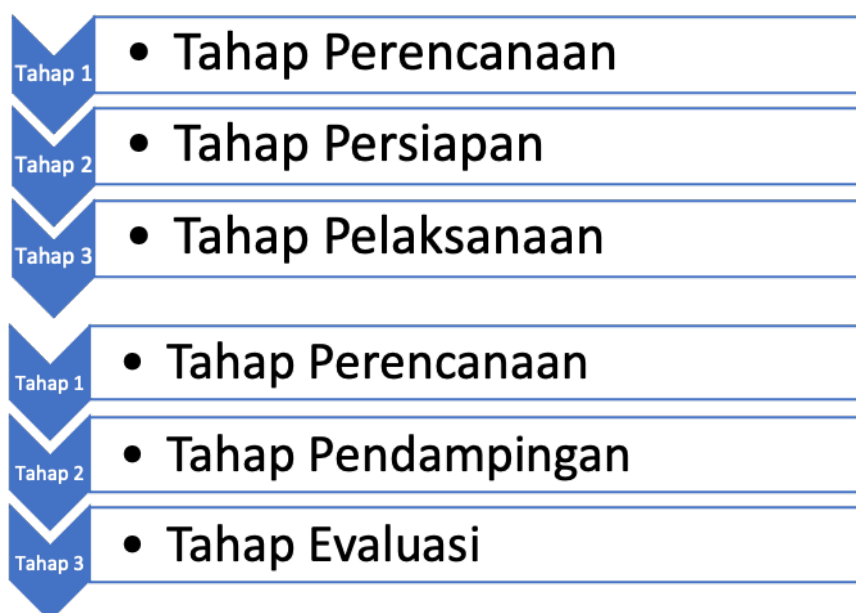
Lirik *Jula Juli* adalah salah satu bentuk ekspresi artistik yang kuat. Dengan beberapa baris kata yang dipilih dengan baik, lirik berhasil menyampaikan perasaan, bercerita, dan menciptakan hubungan emosional dengan pendengar dengan irama yang enak dan didampingi oleh gending jawa. *Jula Juli* adalah pantun atau syair yang dilantunkan melalui lagu di awal pertunjukan Ludruk dan saat break dance. Teks-teks *Jula Juli* tidak hanya berisi tawa, tetapi juga perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pembacaan syair atau lirik *Jula Juli* biasanya diiringi musik dari Jawa Timur yaitu menggunakan gending sebagai ciri khas musik tradisionalnya, sehingga banyak kita temukan unsur gending dalam musik tradisional dari Jawa Timur dan sekitarnya. Melalui lirik syair *Jula Juli*, seorang seniman atau pemain ludruk menyampaikan pesan-pesan dalam kehidupan yang bermakna, beberapa pesan melalui lagu-lagu *Jula Juli* yaitu: Laki-laki muda yang ingin menikah muda, orang tua yang ingin merayu wanita, jomblo bebas, gadis yang ingin pacaran dan masih banyak lagi.

Pelatihan dan pendampingan ini merupakan salah satu cara untuk mengenalkan dan melestarikan budaya lokal kepada para siswa yang masih butuh dan perlu pengetahuan tentang budaya loka. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk membantu para siswa meningkatkan kepekaan dan pemahaman tentang kekuatan kata-kata. Para siswa dan fasilitator akan mempelajari cara menggunakan gaya dan nada yang tepat untuk mengatur suasana hati yang mereka inginkan, membuat karakter yang dinamis, serta tema dan ide yang berbeda. Pemateri

akan membahas teknik penulisan seperti deskripsi, dialog, kerangka cerita, dan struktur naratif yang akan membantu para peserta mengembangkan keterampilan menulis dengan baik. Selama pelatihan, para peserta juga akan belajar tentang proses kreatif, mulai dari *brainstorming* hingga mengedit dan merevisi teks. Pemateri akan berbagi strategi menulis untuk membantu para peserta mengatasi hambatan kreatif, membangun kebiasaan menulis yang produktif, dan mendapatkan kepercayaan diri untuk mengomunikasikan ide dengan cara yang unik dan original.

2. METODE

Konsep Pelatihan Menulis yang dilakukan dengan metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan. Adapun materi yang diberikan yaitu menulis lirik Jula Juli. Sistem kegiatan yang dilakukan adalah pertemuan secara luring dan daring dengan detail tahapan kegiatan seperti pada Gambar 1.



Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan perencanaan yang matang untuk pelaksanaan kegiatan. Penulis beserta dengan para mahasiswa KKN dan guru SMAN 12 Surabaya bertatap muka untuk merumuskan permasalahan yang sedang mereka hadapi. Selanjutnya membentuk panitia kecil untuk menentukan solusinya, tanggal pelaksanaan, merumuskan materi dan menentukan model pelatihan yang akan diberikan kepada peserta.

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, kami para dosen melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan yang diantaranya telah disepakati pada tahap perencanaan sebelumnya. Termasuk membuat list barang dan bahan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan yang diadakan pada tanggal 19-22 Juni 2023. Panitia beserta pemateri berperan aktif pada tahapan ini.

Tahapan Pendampingan

Untuk menjaga keberlangsungan materi ketika mulai praktik menulis agar tetap bermanfaat bagi para peserta, perlu adanya tahapan pendampingan yang harus dilakukan. Peserta tetap mendapatkan pendampingan melalui grup whatsapp dan google classroom. Melalui platform tersebut, para peserta dapat membagi pengalaman dalam menulis, trips dan trik praktik penulisan kreatif tetap dibahas pada tahapan ini.

Tahapan Evaluasi

Ini adalah tahapan terakhir dari serangkaian tahapan yang telah ditentukan. Pada tahapan ini evaluasi yang diberikan berupa survey kepada peserta pelatihan. Dengan adanya post test ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penulis untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai khususnya ketika masa sekolahnya. Kemampuan ini mencakup minat terhadap kegiatan menulis termasuk teknik-teknik menulis yang wajib dikuasai terutama dalam penulisan kreatif. Sehingga, karya-karya yang dihasilkan dapat berupa ekspresi, imajinasi dari pikiran siswa-siswa itu sendiri.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di Lab Fisika SMAN 12 Surabaya selama 2 hari offline dan 2 hari virtual. Peserta pelatihan berjumlah 39 orang dengan rincian 20 siswa, 10 mahasiswa UNESA dan 10 guru fasilitator. Dalam memberikan penjabaran materi, tim pelaksana menggunakan bantuan media presentasi berupa LCD yang telah terpasang di ruangan dan pengeras suara untuk menampilkan contoh pertunjukan Kartolo Jula Juli.



Gambar 1: Pembukaan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan sambutan dari Koorprodi Sastra Inggris pada acara pembukaan

Kegiatan menulis adalah kegiatan yang tidak bisa dihindari dalam perkembangan siswa. Beberapa bentuk karya kreatif.

Narasumber Memberikan Materi

Sebelum para peserta mulai menulis lirik Jula Juli berbahasa Jawa, para siswa diberi kesempatan untuk belajar memahami konsep teoretis tentang pengetahuan Jula Juli itu sendiri. Jula Juli adalah salah satu gending di Jawa Timur yang mampi mencerminkan ciri khas-karakter musikal masyarakat Jawatimuran. Dalam Jula Juli adanya unsur gending dalam musik-musik tradisional Jawa Timuran. Lirik dari kidungan Jula Juli menggunakan bahasa jawa yang ringan dan menghibur. Logat saat menyanyikan kidungan Jula Juli juga menggunakan logat yang lucu dan kocak, sehingga mampu mengundang tawa dari para penonton.

Pada pelatihan ini, Narasumber hanya fokus pada penulisan lirik saja. Lirik kidungan Jula Juli memiliki makna tersirat yang ingin disampaikan melalui *guyonan* yang ringan namun masuk. Materi yang diberikan berupa pengantar dan pengertian Jula Juli itu sendiri. Narasumber pada pelatihan sesi ini adalah Bapak Khoiri` yang sudah expert dibidang penulisan kreatif.



Mari lihat sejenak



Gambar 2: materi yang diberikan kepada peserta

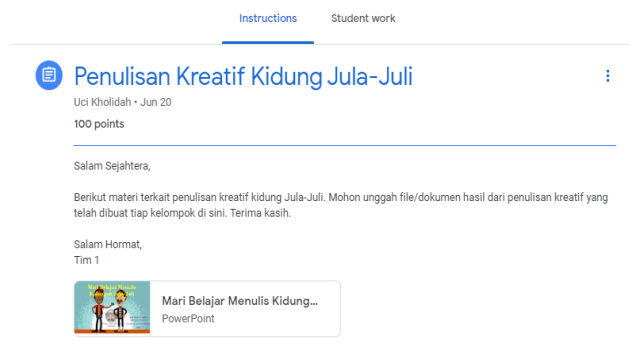
Sebelum praktek menulis, siswa dianjurkan oleh narasumber untuk membaca dan melihat beberapa contoh dari lirik Jula Juli yang sudah ada. Sebagai contoh yang pada gambar nomor 2. Terdapat lirik serupa *parikan* atau pantun jenaka yang saling berkesinambungan. Berikut contoh lirik Jula Juli Kartolo CS.

*Ngombe sinom cek segere,
Mangan peyek bareng lombok.
Wong sek enom nyambuto gawe,
Cek ngga dinyek barek wong wedok.*

Jika dilihat dari contoh diatas, dapat dilihat bahwa lirik dari kidung Jula Juli berisi 4 baris yang saling berkesinambungan. Hal ini adalah menjadi dasar bagi para siswa untuk memulai menulis Jula Juli. Narasumber dengan ini menjelaskan lebih detail mengenai bagaimana menulis Kidung Jula Juli tersebut.

Siswa Praktik Menulis Lirik Jula Juli

Setelah mengikuti pembekalan materi bersama dari narasumber, para peserta diberikan waktu dua minggu untuk menyelesaikan penulisan lirik Kidung Jula Juli. Sebelum itu, mahasiswa diberikan waktu untuk mencoba menulis dan membacakan liriknya. Selanjutnya penulisan akan didampingi secara virtual menggunakan Google Classroom.



Gambar 3: penjelasan materi pada platform Google Classroom.

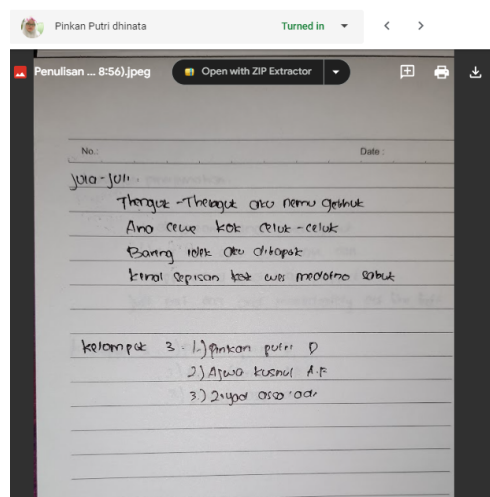
Pendampingan penulisan kreatif melalui Google Classroom ini dilakukan selama 2 pekan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengasah kemampuan menulis

mereka dengan pendekatan yang interaktif dan mendalam. Selama periode ini, peserta akan diajak untuk menjelajahi berbagai genre dan gaya penulisan, mendorong mereka untuk berani bereksperimen, dan memperluas kreativitas dalam menciptakan cerita yang menarik.

Melalui platform Google Classroom, peserta akan diberikan akses ke materi-materi bermanfaat, berupa panduan penulisan, tips mengembangkan karakter, membangun alur yang kuat, serta bagaimana menciptakan suasana yang mendalam dalam tulisan. Selain itu, akan ada tugas-tugas menarik yang akan menguji kreativitas mereka dalam berbagai bentuk tulisan, seperti cerpen, puisi, atau artikel opini.

Pendampingan ini tidak hanya sebatas memberikan tugas dan panduan, tetapi juga akan ada interaksi dua arah antara peserta dengan pendamping. Melalui forum diskusi di Google Classroom, peserta dapat bertanya, berbagi ide, dan mendapatkan umpan balik konstruktif dari pendamping serta rekan-rekan sesama penulis.

Pada prosesnya, para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi dan menghasilkan karya secara utuh. Dibantu oleh para guru sebagai supervisi mereka. Berikut adalah salah satu hasil dari pendampingan secara virtual melalui google classroom.



Gambar 4: hasil penulisan kreatif lirik Jula Juli

Ini adalah hasil penulisan kreatif lirik “Jula Juli” oleh salah satu kelompok siswa yang penuh imajinasi dan *guyonan*. Dengan menggali ide-ide brilian mereka, lirik ini mencerminkan imajinasi siswa dan kehangatan dalam persahabatan di antara para siswa. Setiap kata dan nada dalam lagu ini dipilih dengan cermat untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya bersatu, menghadapi perjalanan hidup bersama, dan menjaga semangat dalam menggapai mimpi.

4. KESIMPULAN

Penulisan kreatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan ekspresi, imajinasi, dan kreativitas dari pikiran mereka sendiri. Pelaksanaan pelatihan penulisan kreatif lirik Jula Juli di Lab Fisika SMAN 12 Surabaya melibatkan siswa, mahasiswa, dan guru fasilitator.

Narasumber memberikan penjelasan tentang konsep teoritis dari Jula Juli sebagai salah satu gending di Jawa Timur dengan unsur musik tradisional khas masyarakat Jawatimuran. Materi ini menjadi dasar bagi peserta untuk menulis lirik Jula Juli. Selanjutnya, siswa diberikan waktu dua minggu untuk menulis lirik Jula Juli dengan didampingi melalui platform Google Classroom.

Pendampingan melalui Google Classroom memberikan kesempatan interaktif bagi peserta untuk mengasah kemampuan menulis dan mengeksplorasi beragam genre dan gaya penulisan. Para siswa didorong untuk berani bereksperimen dan menciptakan cerita menarik. Melalui diskusi dan umpan balik dari pendamping dan rekan sesama penulis, para siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Hasil penulisan kreatif lirik “Jula Juli” oleh kelompok siswa mencerminkan imajinasi, kehangatan persahabatan, dan semangat dalam menghadapi perjalanan hidup bersama. Karya ini menjadi bentuk ekspresi dari persahabatan dan kebersamaan para siswa dalam menulis dan menciptakan karya bersama.

Dengan demikian, pelatihan penulisan kreatif lirik Jula Juli di SMAN 12 Surabaya berhasil memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan menulis mereka dan mewujudkan kreativitas serta semangat dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-88.
- Astuty, A., Farikah, F., & Ekawati, M. (2021). Peningkatan keterampilan menulis puisi berbasis pendidikan karakter menggunakan teknik kata kunci. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(2), 494-499.
- Gurning, E. O. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing Dengan Media Teks Lagu Pada Siswa Kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 151-160
- Maryova, F., Anggraini, T. R., & Hastuti, H. (2019). Pelatihan Menulis Puisi dengan Deret Kata di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 11-14.
- Murti Bagus Baghaskoro Wisnu, ” Kreativitas Sumantri Dalam Karawitan Malangan.” Skripsi S 1 Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.2011.
- R. L. Martopangrawit. Pengetahuan Karawitan I. Surakarta: ASKI. 1969 Setiawan Aris, ” Pembentukan Karakter Musikal Gending Jula-Juli Suroboyoan dan Jombang.” Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta. 2008
- Saefurrohman, Nandi. 2013. Sidik Wibisono Pelestari Kidungan Jawatimuran. *Jurnal Pengkajian an Penciptaan Seni*, Vol. 4, No. 6. <https://e-journal.stkw-Surabaya.ac.id/index.php/jtr/article/view/29>.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMAN 12 Surabaya, para guru, serta para siswa yang telah terlibat dalam program pengabdian masyarakat ini. Penulis juga berterimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya, yang telah memberi dukungan terhadap program tersebut.